

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Pembahasan dalam bab ini mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu berupa hasil perhitungan statistik yang datanya diperoleh dari responden. Hasil pengolahan data tersebut dilaksanakan untuk pembuktian hipotesis penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Hasil penelitian yang baik sangat bergantung pada sumber data dan instrumen pengumpul data yang digunakan. Data yang diperoleh harus benar, cermat dan akurat, sehingga dapat menggambarkan karakter populasi secara keseluruhan. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasi secara umum.

Setelah dilakukan tes pada responden, hasil dari tes diberi skor untuk setiap variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 orang. Dengan rincian terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Populasi Penelitian

Organisasi	Populasi
OSIS	30 orang
PRAMUKA	15 orang
PASKIBRA	18 orang
PMR	9 orang
Jumlah	72 Orang

Data yang diambil terbagi ke dalam dua variabel dimana data variabel X merupakan data untuk mengungkap tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan variabel Y, yaitu data untuk mengungkap tentang motivasi belajar siswa.

Setelah data didapat kemudian dilakukan perhitungan validitas, reliabilitas, uji normalitas, kemudian dilakukan perhitungan korelasi. Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

4.2 Uji Coba Angket

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sanafia Faisal (1982:38), setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarkan untuk menggunakan yang sesungguhnya, sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangat mutlak adanya pengujian terlebih dahulu terhadap isi maupun bahan redaksi dari angket yang telah disusun.

Sebuah instrument dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memiliki ciri-ciri valid (sahih) dan andal (reliable). Ujicoba instrument dimaksud untuk melihat keandalan dan kesahihan (reliabilitas dan validitasnya) instrument tersebut.

Adapun manfaat yang diperoleh dari proses uji coba instrument adalah :

1. Mengidentifikasi bias yang disebabkan oleh urutan pertanyaan
2. Menemukan item-item yang tidak jelas dan penyebabnya
3. Memperbaiki pemilihan kata dan kalimat dalam instrumen
4. Menemukan adanya pertanyaan yang menimbulkan multi interpretasi
5. Menghilangkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu dan menambahkan yang diperlukan
6. Mengidentifikasi kesulitan pencatatan (atas jawaban)

Setelah diuji coba, instrument dapat disempurnakan menjadi lebih baik sehingga dapat mengukur nilai yang seharusnya diukur (valid) dan konsisten (handal).

Angket disebarkan kepada siswa sebanyak dua kali. Penyebaran pertama untuk menghitung validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah dibuat sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel. Penyebaran angket uji coba dilakukan

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada hari Sabtu tanggal 9 Juni 2012. Angket tersebut diujicobakan kepada 15 responden yang merupakan siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung yaitu siswa X TGB 2. Penyebaran angket yang kedua dilakukan pada tanggal 11 Juni 2012. Angket disebarakan kepada anggota dan pengurus ekstrakurikuler sebanyak 72 orang.

4.2.1 Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 1999: 65). Tingkat validitas item angket uji coba ditentukan dengan rumus koefisien korelasi (r_{xy}) dengan menggunakan teknik dari Pearson yang dikenal dengan *Product Moment*.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi, selanjutnya masing-masing item diuji dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan ditentukan bahwa jika harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk = n-2$, maka butir item adalah signifikan atau valid dan jika sebaliknya maka tidak valid.

Dari hasil perhitungan 22 item soal untuk variabel X, didapat 4 item soal yang tidak valid untuk variabel X yaitu item soal nomor 8, 9, 16, dan 18. Untuk lebih jelas mengenai keterangan perhitungan variabel X dapat dilihat pada *Table 4.2*.

Sedangkan pada angket untuk variable Y, yang terdiri dari 25 item soal terdapat item soal yang tidak valid, yaitu nomor 7, 10, 12, 15, 18, 21, dan 25. Untuk lebih jelas mengenai keterangan perhitungan variabel X dapat dilihat pada *Table 4.3*.

. Tabel 4. 2

Validitas variabel X

NO ITEM	HITUNG		t - tabel
	r	t	95%
1	0.6008	2.7095	VALID
2	0.7091	3.6262	VALID
3	0.7370	3.9310	VALID
4	0.5909	2.6408	VALID
5	0.5315	2.2623	VALID
6	0.6169	2.8263	VALID
7	0.5599	2.4366	VALID
8	0.2605	0.9728	INVALID
9	0.3969	1.5589	INVALID
10	0.6201	2.8497	VALID
11	0.4827	1.9875	VALID
12	0.7289	3.8389	VALID
13	0.6399	3.0021	VALID
14	0.7937	4.7044	VALID
15	0.5918	2.6473	VALID
16	0.1820	0.6673	INVALID
17	0.5409	2.3188	VALID
18	0.3152	1.1977	INVALID
19	0.6391	2.9958	VALID
20	0.5578	2.4234	VALID
21	0.6464	3.0544	VALID
22	0.7022	3.5562	VALID

Item soal-soal yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian selanjutnya, akhirnya tinggal 18 item soal untuk variabel X.

Tabel 4. 3
Validitas variabel Y

NO ITEM	HITUNG		t - tabel
	r	t	95%
1	0.5254	2.2266	VALID
2	0.5699	2.5006	VALID
3	0.6042	2.7338	VALID
4	0.7626	4.2512	VALID
5	0.5429	2.3310	VALID
6	0.5636	2.4598	VALID
7	0.1794	0.6575	INVALID
8	0.4658	1.8978	VALID
9	0.5849	2.6000	VALID
10	-0.1076	-0.3901	INVALID
11	0.4304	1.7194	INVALID
12	-0.1797	-0.6585	INVALID
13	0.6746	3.2953	VALID
14	0.6787	3.3322	VALID
15	0.4572	1.8536	VALID
16	0.5986	2.6946	VALID
17	0.5400	2.3132	VALID
18	0.2390	0.8873	INVALID
19	0.5342	2.2787	VALID
20	0.4601	1.8687	VALID
21	-0.1269	-0.4613	INVALID
22	0.6827	3.3691	VALID
23	0.7747	4.4178	VALID

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

24	0.4510	1.8221	VALID
25	0.4510	1.8221	VALID

Item soal-soal yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian selanjutnya, akhirnya tinggal 19 item soal untuk variabel Y.

Tabel 4.4
Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
1	Kegiatan ekstrakurikuler	Tujuan dan manfaat ekstrakurikuler	Kedisiplinan	1,2,16
			Kepemimpinan	3,4,5,20,22
			Tanggung jawab	6,7,11,14,15
			Manajemen waktu	8,9,10
			Semangat	12,13,17,18,19,21
2	Motivasi	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas.	1,2,3,4
			Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	5
			Menunjukkan minat terhadap macam masalah orang	6, 7
			Lebih senang bekerja mandiri.	8
			Cepat bosan pada tugas – tugas rutin	9,10,11,12
			Dapat mempertahankan pendapatnya.	13,14,15
			Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini itu.	16,17,18,19,20,21
			Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	22,23,24,25

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4.2.2 Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil pengukurannya yang diperlihatkan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil. Reliabel tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mendapatkan data. Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran. Makin kecil kesalahan pengukuran makin reliabel alat pengukur, dan sebaliknya. Selanjutnya reliabilitas masing-masing item diuji dengan menggunakan metode *Alpha*.

Tabel 4. 5

Reliabilitas variabel X

NO ITEM	RESPONDEN															ΣX	$\Sigma (X^2)$	Varians Tiap Item	Varians Total	Reliabel Instrumen (r11)	Uji-t
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15						
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	51	181	0.506667			
2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	41	121	0.595556			
3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	38	102	0.382222			
4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	43	133	0.648889			
5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	50	174	0.488889			
6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	49	165	0.328889			
7	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	37	97	0.382222			
8	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	39	113	0.773333			
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	70	0.115556			
10	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	41	121	0.595556			
11	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	39	109	0.506667			
12	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	44	138	0.595556			
13	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	41	121	0.595556			
14	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	41	119	0.462222			
15	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	42	126	0.56			
16	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	44	134	0.328889			
17	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	44	138	0.595556			
18	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	46	154	0.862222			
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51	177	0.24			
20	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	41	119	0.462222			
21	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	43	129	0.382222			
22	3	4	3	4	1	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	43	135	0.782222			
Y	64	71	69	74	55	82	59	57	70	53	63	55	55	50	63	ΣY	940	11.19111	76.22222	0.8938	7.1861398
Y^2	4096	5041	4761	5476	3025	6724	3481	3249	4900	2809	3969	3025	3025	2500	3969	$\Sigma(Y^2)$	60050	n =	k =	22	

Dari hasil perhitungan dapat ditentukan bahwa jika harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tarap kepercayaan 95% dan $dk = n-2$ kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria reliabilitas suatu penelitian dan kemudian didapat hasil uji reliabilitas angket untuk variabel X sebesar 0.8938 dengan kriteria sangat tinggi dan variabel Y sebesar 0.8156 dengan kriteria sangat tinggi. Untuk hasil lebih jelas terlihat pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6..

Tabel 4. 6
Reliabilitas variabel Y

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

NO ITEM	RESPONDEN															ΣX	$\Sigma (X^2)$	Varians Tiap Item	Varians Total	Reliabel Instrumen (r11)	Uji-t
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15						
1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	43	129	0.382222222			
2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	37	97	0.382222222			
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	47	151	0.248888889			
4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	134	0.328888889			
5	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39	109	0.506666667			
6	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	45	147	0.8			
7	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	38	104	0.515555556			
8	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	26	56	0.728888889			
9	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	41	119	0.462222222			
10	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	4	2	33	87	0.96			
11	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	47	155	0.515555556			
12	2	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	39	115	0.906666667			
13	3	4	4	4	1	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	47	163	1.048888889			
14	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	1	3	3	42	130	0.826666667			
15	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	46	156	0.995555556			
16	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	45	145	0.666666667			
17	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	43	135	0.782222222			
18	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	47	155	0.515555556			
19	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	1	4	38	108	0.782222222			
20	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	43	133	0.648888889			
21	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	4	2	4	3	40	120	0.888888889			
22	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44	134	0.328888889			
23	4	3	3	3	1	4	2	3	4	3	4	1	3	3	4	45	149	0.933333333			
24	3	1	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	40	116	0.622222222			
25	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	1	2	2	3	40	118	0.755555556			
Y	72	79	65	72	58	88	62	66	74	63	71	56	63	67	83	ΣY	1039	16.53	76.1956	0.8156	5.08302
γ^2	5184	6241	4225	5184	3364	7744	3844	4356	5476	3969	5041	3136	3969	4489	6889	$\Sigma(Y^2)$	73111	n =			
																		k =	25		

4.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh. Cara yang dilakukan yaitu dengan menggunakan statistic non paramertis dengan terlebih dahulu memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1 Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi Variabel X

Tema Datresta, 2012

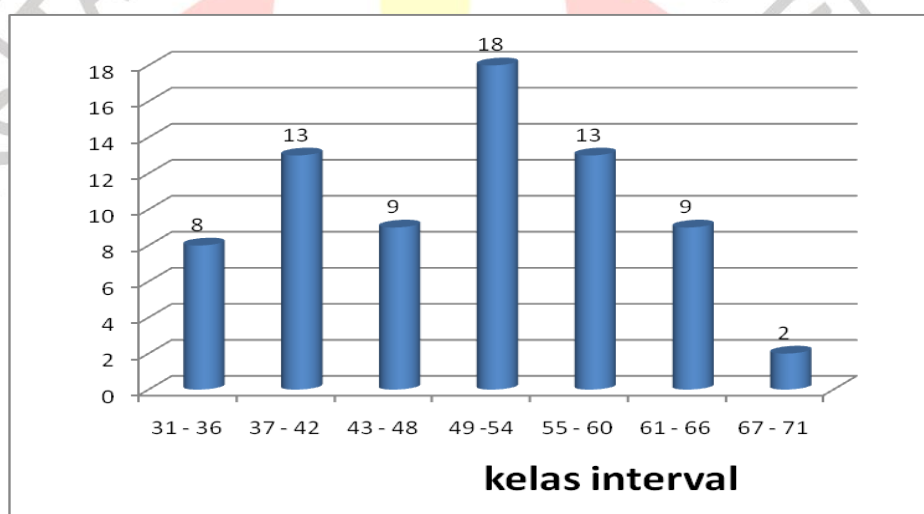
Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi variabel X dilakukan dengan uji Chi-kuadrat. Dari hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

- | | | | |
|-------------------|--------|-------------------------|---------|
| 1. Skor tertinggi | = 68,2 | 3. Rata-rata (Mean) | = 49,65 |
| 2. Skor terendah | = 31,4 | 4. Standar Deviasi (SD) | = 26,3 |

Untuk mengetahui sebaran skor angket keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1. Diagram distribusi frekuensi variabel X

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa kelas interval dengan jumlah responden terbanyak berada pada nilai antara 49 sampai 54 berjumlah 18 responden, dan yang terendah berada pada nilai antara 67 sampai 71 berjumlah 2 responden.

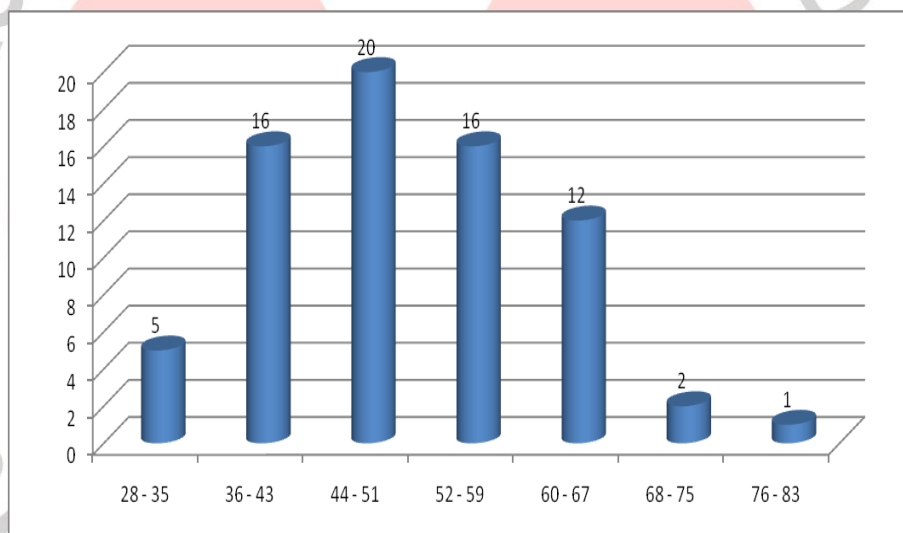
Setelah dilakukan uji normalitas, diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar -121.075 dan kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel χ^2 , dari tabel χ^2 diperoleh nilai $\chi^2(0.95) (3) = 7,815$. Dari hasil perhitungan di atas ternyata $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka dapat

disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel X berdistribusi **normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = 3.

b. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi Variabel Y

Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi variabel Y dilakukan dengan uji Chi-kuadrat. Dari hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

- | | | | |
|-------------------|---------|-------------------------|---------|
| 1. Skor tertinggi | = 76,45 | 3. Rata-rata (Mean) | = 50,17 |
| 2. Skor terendah | = 28,44 | 4. Standar Deviasi (SD) | = 11 |



Gambar 4.2 . Diagram distribusi frekuensi variabel Y

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa kelas interval dengan jumlah responden terbanyak berada pada nilai antara 44 sampai 51 berjumlah 20 responden dan yang terendah berada pada nilai antara 76 sampai 83 berjumlah 1 responden.

Setelah dilakukan uji normalitas, diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar -57,149 dan kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel χ^2 , dari tabel χ^2 diperoleh nilai $\chi^2(0.95) (3)$

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

= 7,815. Dari hasil perhitungan di atas ternyata $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel Y berdistribusi **normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = 3.

4.4 Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel, dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100\%$$

(Mohamad Ali, 1995)

Dengan : P = nilai persentase

f_o = jumlah frekuensi tiap skor dikali skor masing-masing
frekuensi

n = skor ideal

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Maka tabel kategori untuk masing-masing variabel motivasi berprestasi (X), serta kriteria untuk keikutsertaan dalam organisasi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kriteria keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keikutsertaan dan motivasi belajar

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

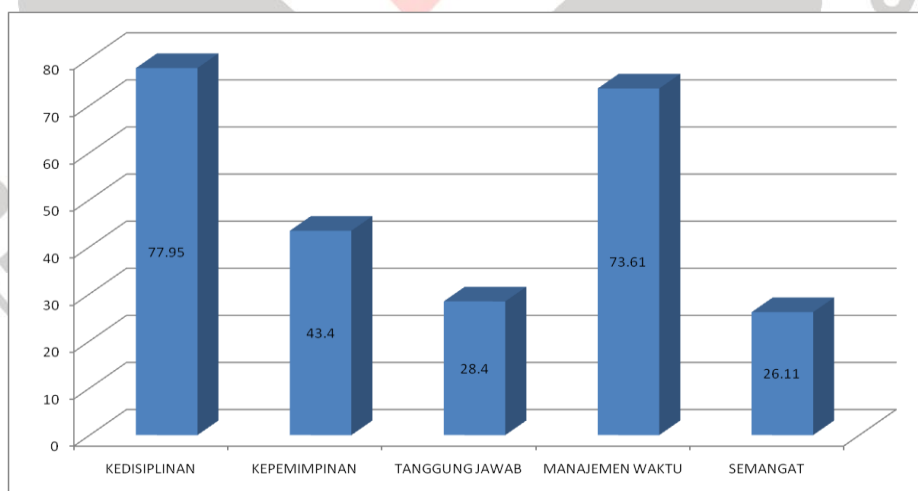
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Interval	Kriteria	
	Keikutsertaan siswa dalam organisasi	Motivasi belajar
81% - 100%	Sangat Baik	Sangat Baik
61% - 80%	Baik	Baik
41% - 60%	Cukup	Cukup
21% - 40%	Buruk	Buruk
0% - 20%	Sangat Buruk	Sangat Buruk

Sumber: Mohamad Ali(1995)

4.4.1 Gambaran umum Variabel X (keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler)

Dari data mentah yang terkumpul kemudian dihitung dan diketahui persentase skor dari masing-masing indikator pada variabel X. Berikut ini merupakan gambaran umum keikutsertaan siswa dalam organisasi yang disajikan perindikator.

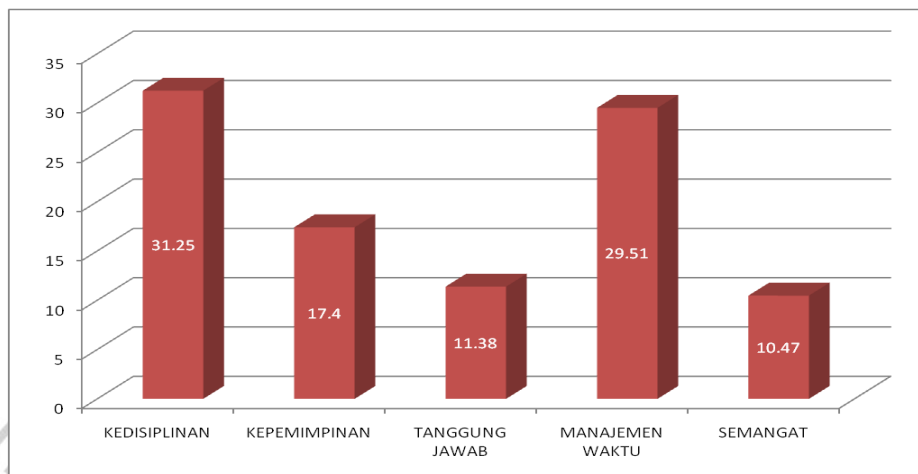


Gambar 4.3. Diagram gambaran persentase per indikator variabel X

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.4. Diagram Tingkat Persentase Peranan Variabel X

Berdasarkan diagram interpretasi skor di atas, menunjukkan bahwa aspek tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari lima indikator berada pada berbagai kategori. Dengan rincian bahwa aspek kedisiplinan memiliki kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,95% dan menyumbang peran yang paling tinggi yaitu sebesar 31,25% dari keseluruhan indikator.

Selain itu aspek manajemen waktu pun berkategori tinggi dengan persentase sebesar 73,61% dan menyumbang peran yang cukup tinggi yaitu sebesar 29,51. Aspek kepemimpinan berkategori cukup tinggi dengan persentase 43,40% dan memiliki peran sebesar 17,70%. Sedangkan aspek tanggung jawab dan semangat memiliki kategori yang rendah, aspek tanggung jawab memiliki persentase 28,40% dan peran hanya sebesar 11,38%. Begitu pula dengan aspek semangat yang memiliki persentase 26,11% dan peran sebesar 10,47%.

Tema Datresta, 2012

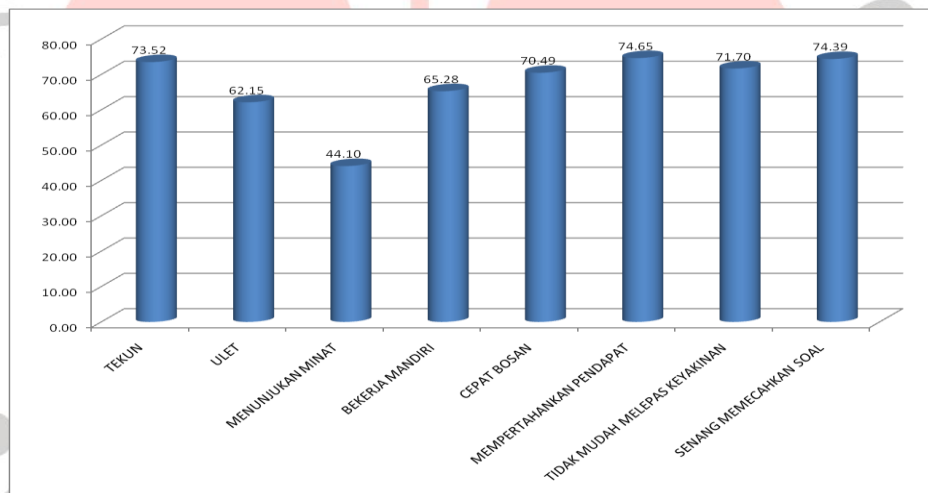
Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

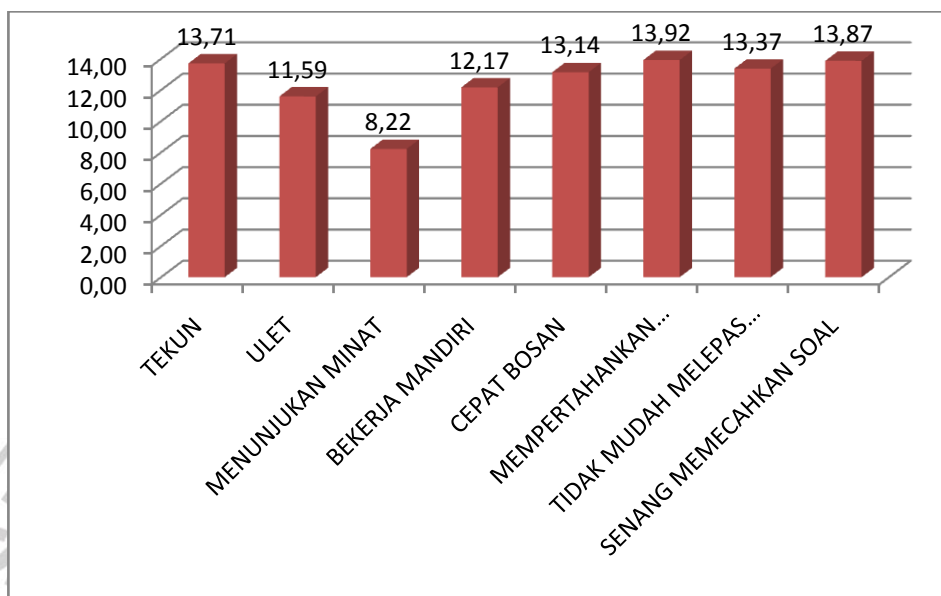
Secara keseluruhan, dari aspek-aspek indikator tersebut didapatkan rata-rata 49,89%, sehingga variable X ini dapat dikatakan cukup tinggi dengan didominasi oleh dua indikator yang telah disebutkan di atas.

4.4.2 Gambaran umum variabel Y (motivasi belajar siswa)

Dari data mentah variabel Y yang terkumpul kemudian dihitung dan diketahui persentase skor dari masing-masing indikator pada variabel Y. Berikut ini merupakan motivasi siswa yang disajikan per indikator yaitu motivasi belajar.



Gambar 4.5. Diagram gambaran persentase per indikator variabel Y



Gambar 4.6 . Diagram Tingkat Persentase Peranan Variabel Y

Berdasarkan diagram interpretasi skor di atas, menunjukkan bahwa aspek motivasi belajar yang terdiri dari delapan indikator pada umumnya berada di kategori tinggi, dengan rincian bahwa keinginan untuk mempertahankan pendapat adalah tinggi dengan persentase sebesar 74,65% dan menyumbang peran sebesar 13,92%. Aspek senang mencari dan memecahkan soal, berkategori tinggi dengan persentase sebesar 74,39% dan menyumbang peran sebesar 13,87%.

Aspek tekun berkategori tinggi dengan persentase sebesar 73,52% dan menyumbang peran sebesar 13,71%, tidak mudah melepas keyakinan berkategori tinggi dengan persentase sebesar 70,71% dan menyumbang peran sebesar 13,37%, cepat bosan terhadap rutinitas berkategori tinggi sebesar 70,49% dan berperan sebesar 13,14%. Sedangkan bekerja mandiri (65,28%) dan ulet (62,15%) memiliki

peran sebesar 12,17% dan 11,59%, memiliki kategori tinggi namun tidak sedominan 5 aspek yang tadi disebutkan.

Yang terkecil kategorinya adalah aspek menunjukkan minat pada masalah yang memiliki persentase sebesar 44,10% (cukup tinggi) dan memiliki peran sebesar 8,22% dari keseluruhan indikator. Secara keseluruhan, dari beberapa aspek pada variable Y ini didapat rata-rata 67,04%. Menurut nilai tersebut, variable Y dikatakan tinggi dengan didominasi oleh lima indikator yang telah disebutkan di atas.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Person Product Moment* yang termasuk statistik parametrik yang menggunakan data interval atau rasio. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi untuk menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Teknik analisis ini digunakan karena data yang didapat berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
>0,75 – 1	Sangat kuat
>0,50 – 0,75	Kuat
>0,25 – 0,50	Cukup kuat
0 – 0,25	Sangat rendah

Sumber: Sarwono (2005: 47)

Tabel 4.9

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perhitungan korelasi berdasarkan program SPSS

Hasil Perhitungan Korelasi			
		Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Motivasi Belajar
Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	1	,555**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil korelasi yang didapat dari data tersebut diatas, yang terdiri dari dua Variabel yaitu Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Variabel X dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Y , terdapat hubungan antara kedua variabel. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan yang di dapat yaitu $r=0,555$ yang berarti memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan antara keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. Korelasi dapat dikatakan searah karena besar hubungan positif, jadi jika keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tinggi maka motivasi belajar siswa pun meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan menggunakan rumus nilai koefisien determinasi yaitu $d = r^2 \times 100\%$, didapat Nilai koefisien-nya sebesar 30.80 atau 30.80 %. Memberi makna bahwa naik turunnya (variasi) motivasi belajar (Y)

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disebabkan oleh keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler (X) dan 30.80% sedangkan sisanya sebesar 69.19% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang juga turut mempengaruhi motivasi belajar (Y).

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan kejelasan atas hasil yang diperoleh sebagai jalan untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel X (keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler), menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa SMK Negeri 6 Bandung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari lima indikator berada pada berbagai tingkat kategori. Dengan rincian bahwa aspek kedisiplinan dan aspek manajemen waktu yang berkategori tinggi. Aspek kepemimpinan berkategori cukup tinggi. Sedangkan aspek tanggung jawab dan semangat memiliki kategori yang rendah.

Sehingga secara keseluruhan, dari aspek ini dapat dikatakan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah cukup tinggi dengan dominasi oleh dua indikator tertinggi yang telah disebutkan di atas. Persentase tertinggi berada pada indikator kedisiplinan, yaitu sebesar 77,95% menyumbang peran yang paling tinggi yaitu sebesar 31,25% dari keseluruhan indikator.

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X, didapat fakta bahwa kedisiplinan lebih terasa menonjol pada diri pengurus organisasi ekstrakurikuler dari pada aspek kepemimpinan, tanggung jawab, manajemen waktu, dan semangat yang juga ada pada diri pengurus. Hal ini senada dengan landasan teori tentang peran ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Juga sejalan dengan tugas ekstrakurikuler tentang melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel Y (motivasi belajar), menunjukkan bahwa aspek motivasi belajar yang terdiri dari delapan indikator pada umumnya berada di kategori tinggi, dengan rincian bahwa keinginan untuk mempertahankan pendapat, tekun menghadapi tugas, aspek senang mencari dan memecahkan soal, tidak mudah melepas keyakinan berkategori tinggi dan rasa cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin memiliki tingkat kategori tinggi. Sedangkan rasa lebih senang bekerja mandiri dan ulet menghadapi kesulitan memiliki peran yang cukup tinggi namun tidak sedominan 5 aspek yang tadi disebutkan. Yang terkecil kategorinya adalah aspek menunjukkan minat pada masalah.

Keterangan data tersebut menunjukkan kesesuaian dengan landasan teori yang menunjukkan bahwa siswa memiliki karakteristik yang mempunyai motivasi belajar

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tinggi dimana siswa suka pada situasi atau tugas dan hal-hal yang baru namun tidak monoton sehingga ada kecenderungan siswa jenuh akan hal itu. Siswa suka akan keingintahuan, perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetensi profesional yang dimiliki, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas motivasi belajar dan pencapaian prestasi pada siswa.

Pengaruh hubungan antar tiap variabel yang berdasarkan hasil perhitungan korelasi, bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan yang di dapat yaitu $r=0,555$ yang berarti memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan antara keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. Data ini menunjukkan bila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan minat yang tinggi maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa meningkat. Kemudian besar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Y hanya sebesar 30,80% artinya variabel X memberikan kontribusi (sumbangan) terhadap variabel Y sebesar 30,80% dan sisanya 69,19% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk meningkatkan motivasi belajar bisa dilihat dari banyak hal, salah satunya keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, masih banyak lagi faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, antara lain pujian, kompetisi, dan keinginan dari diri sendiri untuk belajar. Semua itu dapat menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi belajar, oleh karena itu pada penelitian

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ini keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya memberikan kontribusi sebesar 30,80%.



Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu